

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Perubahan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) diantaranya adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya (revisi 2010) perusahaan menggunakan pendekatan koridor. Pada revisi 2013, keuntungan dan kerugian aktuarial dibebankan secara langsung pada penghasilan komprehensif lainnya (*Other Comprehensive Income*).
2. Perubahan kedua yang ditemukan adalah perubahan komponen imbalan pasti dan aset program. Berdasarkan laba sebelum pajak PSAK 24 (revisi 2013) mengalami perubahan perhitungan bunga dimana pada PSAK 24 (revisi 2010) untuk perhitungan biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dipisah dengan menggunakan tingkat bunga yang berbeda sedangkan pada PSAK 24 (revisi 2013) menggunakan satu tingkat bunga untuk menghitung biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program. Dan berdasarkan beban operasional PSAK 24 (revisi 2013) mempengaruhi beban perusahaan yang mencakup beban imbalan karyawan dimana

terdapat perubahan perhitungan bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program. Dimana kenaikan dan penurunan pada beban operasional memberikan dampak bagi laba sebelum pajak.

3. Perubahan persyaratan pengakuan. Pengakuan keuntungan dan kerugian yang belum diakui yang sebelumnya dapat diamortisasi, dimana pada PSAK 24 (revisi 2013) keuntungan dan kerugian yang belum diakui harus langsung diakui pada laporan laba rugi yang mempengaruhi laba sebelum pajak yang mengakibatkan peningkatan atau penurunan laba sebelum pajak.

B. SARAN

Adapun saran yang diberikan penulis, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat benar- benar memahami tentang PSAK 24, pencatatan dan pengakuan akuntansi atas imbalan kerja serta peneliti juga harus mengembangkan penelitian ini.
 - b. Dalam penelitian ini, peneliti harus mengembangkan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan data kuantitatif.

1. Bagi Perusahaan:
 - a. PT Elangperdana Tyre Industry sebaiknya tetap memperbaharui sistem penerapan akuntansi berdasarkan peraturan yang berlaku terutama bagi perusahaan.
 - b. PT Elangperdana Tyre Industry diharapkan dapat menjadi contoh perusahaan lainnya sebagai perusahaan yang mampu menghasilkan laporan keuangan dan pencatatan akuntansi yang baik, khususnya penerapan PSAK revisi terbaru atas imbalan kerja perusahaan.